

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra dianggap sebagai cerminan dari realitas kehidupan sosial manusia yang digambarkan dalam bentuk kata-kata atau penceritaan yang menarik. Karya sastra dapat menerima pengaruh dari masyarakat dan memberikan pengaruh kepada masyarakat, sehingga karya sastra dapat diterima oleh banyak orang. Menurut Febrianty (2016), karya sastra sebagai hasil ciptaan manusia mengandung nilai keindahan sekaligus pengalaman kehidupan baik yang dialami langsung ataupun tidak langsung oleh pengarang. Secara umum jenis karya sastra dibagi menjadi dua, yaitu sastra imajinatif yang merupakan khayalan dari sang pengarang di mana terdiri dari puisi, prosa dan drama, sedangkan sastra non imajinatif terdiri dari biografi, otobiografi dan esai yang merupakan karya sastra yang berdasarkan fakta. Dalam bentuk sastra imajinatif, Prosa terdiri dari tiga jenis yaitu novel, cerpen, dan roman.

Novel merupakan karangan bentuk prosa yang menyajikan cerita fiksi yang tertulis dan naratif yang akan membuat karya sastra ini memiliki cerita yang panjang dan lebih kompleks. Nurgiyantoro (2018) mengemukakan bahwa novel merupakan karangan berbentuk prosa yang mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang lain di sekitarnya dengan menonjolkan watak dan sifat pelaku. Pada umumnya novel bercerita tentang tokoh-tokoh dan tingkah lakunya dalam kehidupan sehari-hari, dengan berfokus pada sisi pengisahan suatu

cerita atau kejadian dengan tema-tema yang sering muncul seperti psikologi, sosial, dan feminisme, dengan menimbulkan fenomena tertentu yang dialami oleh tokoh ketika merespons terhadap lingkungan maupun diri sendiri.

Seperti yang diketahui, dalam novel terdapat dua unsur pembangun yakni unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Pada unsur intrinsik terdapat tokoh yaitu seseorang yang menjadi pemeran dalam sebuah novel yang sangat mempengaruhi isi novel dengan tokohnya, kondisi psikologis, permasalahan yang terjadi yang dideskripsikan oleh pengarang, dalam penyampaiannya melalui narasi dalam bentuk narasi, paragraf, dialog antar tokoh dengan tokoh lain, diri sendiri, dalam konflik demi konflik atau melalui latar dalam novel. Penggambaran tersebut berhubungan dengan penokohan.

Sudjiman (dalam Amidong, 2018) menyatakan bahwa penokohan adalah representasi tokoh-tokoh untuk menciptakan citra tokoh bahwa penokohan merupakan penyajian watak tokoh dan penciptaan citra tokoh. Tokoh pun dapat dengan bebas ditentukan berdasarkan imajinasi oleh pengarang dengan wujud manusia, hewan, maupun benda. Menurut Kemal (2014), tokoh dalam cerita sama seperti halnya manusia dalam kehidupan sehari-hari dalam kehidupan kita, selalu memiliki watak-watak tertentu. Tokoh dalam novel juga memiliki kepribadian yang digambarkan oleh masalah dan konflik seperti orang-orang dalam kehidupan sebenarnya.

Kepribadian berasal dari bahasa latin “persona” yang berarti “topeng”. Persona digunakan pada zaman dahulu oleh para seniman lakon untuk menggambarkan suatu bentuk tindakan tertentu. Koentjaraningrat (dalam

Sumarni, Seli dan Wartiningih, 2013) menyebut “kepribadian” atau *personality* sebagai susunan unsur-unsur pikiran dan jiwa yang menentukan perbedaan tingkah laku atau perbuatan setiap individu manusia. Dalam novel, dapat membaca kepribadian tersebut oleh tokoh yang mendapati gangguan kepribadian, psikologi, maupun kejiwaan dalam mempengaruhi jalan cerita si tokoh tersebut dengan peristiwa yang disadari (alam sadar) atau tidak disadari (alam tak sadar) yang digambarkan oleh narasi atau dialog antar tokoh. Untuk memahami hal tersebut dibutuhkan informasi yang sesuai dari ilmu psikologi untuk memahami karakter dan kepribadian novel melalui tokoh dan penokohan dalam novel sehingga peneliti dan pembaca dapat memahami mengapa tokoh memiliki kelainan atau keunikan dalam jiwa, dengan faktor-faktor dibaliknya.

Psikoanalisis merupakan cara yang dapat mengidentifikasi tokoh berdasarkan tipe psikologinya. Di mana membahas mengenai kepribadian yang mencakup struktur, dinamika dan perkembangan kepribadian. Dalam karya sastra, terutama novel, psikoanalisis dapat menganalisis psikologi tokoh-tokoh dalam cerita yang terkadang terlukiskan secara tidak sengaja oleh para pengarang. Psikologi sastra merupakan salah satu jenis kajian yang digunakan untuk membaca karya sastra, pengarang karya sastra dan pembacanya dengan menggunakan berbagai konsep dan kerangka teori yang ada dalam psikologi. Endarwarsa (dalam Minderop, 2016) menyatakan bahwa psikologi sastra merupakan ilmu interdisipliner antara psikologi dan sastra. Studi psikologi sastra adalah studi tentang batin, kemampuan untuk menganalisis berbagai kepribadian dan situasi. Untuk memahami hal ini dapat menggunakan tokoh dan penokohan dari sudut pandang psikologis. Oleh

sebab itu, teori tokoh dan penokohan adalah elemen penting yang membantu membuat cerita benar-benar ada di benak pembaca, dan memungkinkan pembaca untuk memvisualisasikan bentuk tokoh yang diceritakan oleh penulis.

Novel karya Akiyoshi Rikako yang berjudul *Seibo*, merupakan novel yang mengangkat genre *thriller* yang menceritakan tokoh Honami seorang ibu yang akan melakukan apa pun untuk melindungi putrinya. Berawal dari cerita Honami yang menderita suatu penyakit hingga akhirnya mendapatkan seorang anak dengan membutuhkan waktu yang sangat lama. Hingga, suatu saat di daerah tempat tinggalnya telah terjadi pembunuhan yang membuat naluri Honami sebagai ibu muncul untuk melindungi anaknya dengan melakukan segala cara.

Penelitian ini menganalisis novel *Seibo* karya Akiyoshi Rikako. Protagonis dalam novel ini mempunyai fenomena psikologis. Protagonis dalam novel ini adalah Honami yang mengalami rasa kepedulian atas keselamatan putrinya. Dalam rasa kekhawatirannya inilah menimbulkan konflik dalam dirinya Honami. Berbagai konflik dan permasalahan inilah yang menyebabkan ketidaksesuaian dalam diri Honami. Dalam novel *Seibo* penokohan Honami, penulis menganggap tokoh yang paling cocok untuk diteliti, karena dari segi masalah atau konflik, tokoh utama mengalami banyak hal dibandingkan dengan tokoh lainnya. Kepribadian tokoh utama menjadi bagian yang menarik untuk dianalisis karena kepribadian Honami sangat kompleks. Sehingga penulis tertarik untuk mengetahui suatu pengetahuan dalam penelitian ini yang di mana menggunakan teori kepribadian dari Jung melalui penokohan dan faktor-faktor lainnya dalam novel *Seibo* karya Akisyoshi Rikako dan mengembangkan suatu pengetahuan

yang terdapat pada penelitian ini dengan menggunakan teori kepribadian Jung.

Berkaitan dengan penelitian sebelumnya, berikut adalah uraian penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki kemiripan tujuan dan perbedaan dengan penelitian ini: Penelitian serupa yang telah dilakukan sebelumnya juga menggunakan objek yang sama. Seperti penelitian pertama adalah Syahfitri (2017) yang menjelaskan tentang unsur kecemasan dan insting yang ada dalam pikiran tokoh Makoto dalam novel *Holy Mother* yang mendorong *id* hingga mengalahkan ego dan Super ego, dengan konflik yang terjadi sedari kecil yang menjadi pemicu mendominasinya *id* yang sering dibantu oleh ego untuk mencapai suatu kepuasan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif, untuk memberi gambaran mengenai masalah-masalah yang terdapat dalam novel. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan semiotika dan psikologi analisis Sigmund Freud.

Penelitian selanjutnya adalah Putri (2017) yang menganalisis tentang interaksi sosial yang dialami oleh kedua tokoh dalam novel *Holy Mother* dan menjelaskan tentang konflik yang diceritakan dalam novel dengan dilatarbelakangi, yaitu niatan seorang ibu yang ingin melindungi anaknya. Putri (2017) menggunakan metode penelitian deskriptif dan studi kepustakaan serta menggunakan pendekatan sosiologis dan semiotika.

Penelitian terakhir yaitu Irani, Mursalim dan Dahlan (2020) yang menganalisis kepribadian tokoh utama dalam cerita pendek. penulis menggunakan teori psikologi sastra yaitu teori Psikoanalisis Jung dengan tipe kepribadian tokoh berdasarkan fungsi jiwa dan sikap jiwa.

Kemiripan penelitian pertama dan kedua dengan penelitian ini adalah objek yang digunakan untuk penelitian sama, yaitu novel *Seibo* karya Akiyoshi Rikako, tetapi yang membedakan penelitian ini adalah cara penyajian data serta teori yang digunakan. Dalam penelitian ini tokoh yang digunakan adalah Honami dan analisis dilakukan dengan menggunakan pendekatan psikoanalisis dari Jung. Kesamaan dalam penelitian ketiga adalah penggunaan teori psikoanalisis Jung, tetapi perbedaan dalam penelitian ini adalah bahwa teori Jung digunakan untuk menganalisis kepribadian tokoh utama tidak hanya dari fungsi jiwa dan sikap jiwa, tetapi juga melalui aspek kesadaran (*conscious*) dan ketidaksadaran (*unconscious*).

Pada uraian di atas dapat diketahui bahwa beberapa penelitian telah dilakukan terhadap penggunaan novel *Seibo* sebagai halnya objek penelitian, tetapi sepanjang penulis mencari penelitian melalui literatur dan internet, penulis belum menemukan novel *Seibo* ini penelitian yang menggunakan teori Jung.

1.2 Rumusan Masalah dan Batasan Masalah

1.2.1 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas rumusan permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagaimana *struktur* kepribadian tokoh Honami dalam novel *Seibo* menggunakan teori psikoanalisis Carl Gustav Jung?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi struktur kepribadian tokoh Honami dalam novel *Seibo* ?

1.2.2 Batasan Masalah

Novel *Seibo* memiliki banyak objek kajian yang dapat dianalisis dengan kajian psikologi sastra, namun sesuai dengan rumusan masalah di atas maka penelitian hanya akan menganalisis dari Tokoh Honami tentang struktur kepribadian dan faktor-faktor yang mempengaruhinya memakai teori kepribadian Jung.

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis struktur kepribadian tokoh Honami dalam novel *Seibo* menggunakan teori psikoanalisis Jung.
2. Untuk menjelaskan faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi struktur kepribadian tokoh Honami dalam novel *Seibo*.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini akan membantu pembaca untuk memahami dan mengetahui kepribadian Honami dalam novel *Seibo*. Bagi penulis, manfaat teoritis dari proses penelitian yang dilakukan hingga hasilnya memberikan kontribusi pada sumber pengetahuan penulis dan pembaca tentang karya sastra Jepang serta studi psikologi sastra, terutama menggunakan teori Jung.

Demikian pula sebagai sumber informasi untuk penelitian serupa di masa yang akan datang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari hasil penelitian ini mengajak pembaca untuk memahami sebuah karya dan mengetahui kepribadian serta faktor-faktor yang melekat pada karakter Honami. menyumbangkan ide-ide untuk memecahkan masalah yang berkaitan dengan masalah psikologis dalam karakter novel Jepang dan menambah wawasan dan sebagai referensi bagi pembaca untuk melakukan penelitian di bidang sastra, khususnya novel dalam hal kepribadian dengan gambaran psikologi sastra.

1.5 Sistematika Pembahasan

Agar penelitian ini dapat dipahami, berikut sistematika penulisan pada penelitian ini :

1. Bab I merupakan pendahuluan yang di dalamnya meliputi latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian yang menjadi dasar dilakukannya penelitian ini.
2. Bab II merupakan kajian pustaka yang terdiri dari prinsip psikologi sastra, teori psikoanalisis Jung, prinsip penokohan, metode penokohan serta unsur pembangun novel yang meliputi tema, tokoh dan penokohan, plot, pelataran, dan sudut pandang sebagai acuan dalam melakukan penelitian ini.

3. Bab III merupakan metode Penelitian yang terdiri berisi metode penelitian, sumber data, prosedur penelitian, teknik pengumpulan dan analisis data.
4. Bab IV yaitu deskripsi hasil temuan dan pembahasan penelitian mengenai analisis struktur kepribadian tokoh Honami serta faktor-faktor yang mempengaruhi struktur kepribadian Honami sesuai dengan teori-teori yang dibahas pada Bab II.
5. Bab V ini akan memuat tentang kesimpulan dari struktur dan faktor kepribadian yang terdapat dalam tokoh Honami serta saran untuk penelitian selanjutnya.